

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan kesesuaian penerapan prinsip pelaporan keberlanjutan berdasarkan *GRI Standards* pada perusahaan industri batubara, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Pengungkapan pada pelaporan keberlanjutan periode 2020 untuk PT Adaro Energy Tbk, PT Bumi Resources Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Indika Energy Tbk, dan PT TBS Energi Utama Tbk telah disusun berdasarkan *GRI Standards Core Option*. Pelaporan keberlanjutan menjadi sarana perusahaan untuk melaporkan dampak-dampak relevan. Dalam melaporkan dampak terkait aspek ekonomi, seluruh perusahaan mengungkapkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. Topik-topik yang kerap diungkapkan ialah topik kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dan dampak ekonomi tidak langsung. Kemudian, seluruh perusahaan juga mengungkapkan konsumsi energi dalam perusahaannya. Dampak lainnya terkait aspek lingkungan kerap diungkapkan melalui topik-topik mengenai energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, dan limbah. Sementara terkait aspek sosial, seluruh perusahaan mengungkapkan informasi mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerjanya masing-masing. Beberapa topik terkait aspek sosial yang kerap diungkapkan adalah topik kepegawaian, hubungan tenaga kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan dan pendidikan, non-diskriminasi, dan masyarakat lokal.
2. Hasil analisis kesesuaian penerapan prinsip pelaporan keberlanjutan berdasarkan *GRI Standards* pada perusahaan industri batubara di Indonesia menunjukkan :
 - a. Penerapan prinsip keseimbangan pada pelaporan keberlanjutan PT Adaro Energy Tbk periode 2020 memiliki tingkat kesesuaian *fully applied*, sedangkan penerapan prinsip akurasi, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks

keberlanjutan, ketepatan waktu, dan keandalan memiliki tingkat kesesuaian *partially applied*

- b. Penerapan prinsip kelengkapan, konteks keberlanjutan, dan ketepatan waktu pada pelaporan keberlanjutan PT Bumi Resources Tbk periode 2020 memiliki tingkat kesesuaian *fully applied*. Sementara penerapan prinsip akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, dan keandalan memiliki tingkat kesesuaian *partially applied*.
- c. Penerapan prinsip kejelasan dan ketepatan waktu pada pelaporan keberlanjutan PT Bukit Asam Tbk periode 2020 memiliki tingkat kesesuaian *fully applied*. Sementara penerapan prinsip akurasi, keseimbangan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, dan keandalan memiliki tingkat kesesuaian *partially applied*
- d. Penerapan prinsip keseimbangan, kejelasan, kelengkapan, dan ketepatan waktu pada pelaporan keberlanjutan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk periode 2020 memiliki tingkat kesesuaian *fully applied*. Sementara penerapan prinsip akurasi, keterbandingan, konteks keberlanjutan, dan keandalan memiliki tingkat kesesuaian *partially applied*.
- e. Penerapan prinsip keseimbangan, kejelasan, kelengkapan, dan ketepatan waktu pada pelaporan keberlanjutan PT Indo Tambangraya Tbk periode 2020 memiliki tingkat kesesuaian *fully applied*. Sementara penerapan prinsip akurasi, keterbandingan, konteks keberlanjutan, dan keandalan memiliki tingkat kesesuaian *partially applied*.
- f. Penerapan prinsip konteks keberlanjutan dan ketepatan waktu pada pelaporan keberlanjutan PT Indika Energy Tbk periode 2020 memiliki tingkat kesesuaian *fully applied*. Sementara penerapan prinsip akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, dan keandalan memiliki tingkat kesesuaian *partially applied*
- g. Penerapan prinsip kelengkapan dan ketepatan waktu pada pelaporan keberlanjutan PT TBS Energi Utama Tbk periode 2020 memiliki tingkat kesesuaian *fully applied*. Sementara penerapan prinsip akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, konteks keberlanjutan, dan keandalan memiliki tingkat kesesuaian *partially applied*.

3. Hasil perbandingan analisis kesesuaian penerapan prinsip pelaporan keberlanjutan berdasarkan GRI *Standards* pada perusahaan industri batubara di Indonesia secara keseluruhan menunjukkan tingkat kesesuaian yang cukup tinggi. Dengan rata-rata tingkat kesesuaian sebesar 92%, pelaporan keberlanjutan PT Indo Tambangraya Megah Tbk merupakan pelaporan keberlanjutan yang paling sesuai penerapan prinsip pelaporan keberlanjutannya. Kemudian, posisi kedua hingga keenam terdapat keberlanjutan PT Bumi Resources Tbk (91,9%), PT Bukit Asam (89,9%), PT TBS Energi Utama Tbk (88,8%), PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (88,4%), PT Adaro Energy Tbk sebesar (78,4%). Pelaporan keberlanjutan PT Indika Energy Tbk menjadi pelaporan keberlanjutan dengan tingkat kesesuaian terendah, yaitu sebesar 77,5%. Selain itu, secara keseluruhan prinsip ketepatan waktu merupakan prinsip yang paling sesuai penerapannya dalam ketujuh pelaporan keberlanjutan. Kemudian, prinsip akurasi merupakan prinsip yang paling tidak sesuai penerapannya dalam ketujuh pelaporan keberlanjutan.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Setiap perusahaan sebaiknya selalu mengevaluasi topik-topik material yang diungkapkannya ketika akan menyajikan laporan keberlanjutan. Dengan senantiasa melakukan evaluasi, perusahaan dapat memastikan topik-topik yang relevan telah diungkapkan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang ingin dicapai melalui pelaporannya. Perusahaan juga sebaiknya menggunakan GRI *Standards* versi terbaru untuk memenuhi kebutuhannya dalam mengungkapkan dampak-dampak yang menjadi topik material. Perusahaan juga sebaiknya meningkatkan kesesuaian penerapan seluruh prinsip pelaporan keberlanjutan dengan memperhatikan indikator setiap prinsip ketika menyusun pelaporan keberlanjutan untuk periode mendatang. Pada tingkat kesesuaian prinsip yang masih rendah, perusahaan dapat berfokus untuk mencapai pemenuhan indikator-indikatornya. Perusahaan dapat meningkatkan

kesesuaian prinsip akurasi sebagai prinsip dengan rata-rata tingkat kesesuaian terendah. Perusahaan sebaiknya mengungkapkan informasi mengenai *margin of error* dari pengukuran yang dilakukannya. Meskipun demikian, perusahaan sebaiknya tetap mempertahankan bahkan meningkatkan penerapan prinsip yang telah memperoleh tingkat kesesuaian tinggi. Hal ini agar kualitas pelaporan keberlanjutan perusahaan yang tercermin dari tingkat kesesuaian prinsipnya, dapat meningkat atau konsisten dari periode ke periode.

2. Pembaca diharapkan untuk selalu mencermati setiap informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan untuk dapat mengambil keputusan atau membuat penilaian yang tepat berdasarkan informasi tersebut. Pembaca dapat menyampaikan umpan balik bagi perusahaan terkait kualitas laporan keberlanjutan yang dapat membantu perusahaan meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutannya.
3. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik serupa, diharapkan dapat memperluas sampel yang digunakan dalam penelitiannya. Sampel dapat mencakup pelaporan keberlanjutan pada perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama maupun berbeda yang memungkinkan adanya perbandingan. Selain daripada itu, perusahaan juga dapat memperluas periode pelaporan keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brundtland, G. H. (1987). *Report of the World Commission on Environment and Development: "Our Common Future."*
- Carroll, A. B. (1979). A Three-Dimensional Conceptual Model of Corporate Performance. *The Academy of Management Review*, 4(4), 497–505.
- Davis, K. (1973). The Case for and Against Business Assumption of Social Responsibilities. *The Academy of Management Journal*, 16, 313–322.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. United Kingdom: Capstone Publishing Limited.
- Global Reporting Initiative. (2021). *GRI 1: Foundation 2021*. <https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/>
- Greenpeace Indonesia. (2015). *Kita, Batubara & Polusi Udara: Riset Dampak PLTU Batubara oleh Tim Peneliti Universitas Harvard-Atmospheric Chemistry Modeling Group (ACMG) dan Greenpeace Indonesia* (Issue April).
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Monitoring, Pelaporan, Verifikasi (MPV)*.
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (Edisi 2). United States: Sage Publications.
- Kuhlman, T., & Farrington, J. (2010). What is sustainability? *Sustainability*, 2(11), 3436–3448.
- Meadows, D. H., Meadows, D. L., Randers, J., & Behrens III, W. W. (1972). A Report to The Club of Rome's Project on The Predicament of Mankind: The Limits to Growth. In *Universe Books*.

- Nawawi, H., & Hadari, M. M. (1992). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Onyali, C. I. (2014). Triple Bottom Line Accounting And Sustainable Corporate Performance. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(8), 195–209.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan 1 (2017).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tentang Perseroan Terbatas, (2007).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, (2007).
- Permatasari, P., Gunawan, J., & El-Bannany, M. (2020). A Comprehensive Measurement for Sustainability Reporting Quality: Principles-Based Approach. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 4(2), 249.
- PT Adaro Energy Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020: A Reliable Partner for Sustainability*.
- PT Bukit Asam Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020: Meningkatkan Penciptaan Nilai Bersama yang Berkelanjutan*.
- PT Bumi Resources Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020: Membangun Ketahanan di Tengah Ketidakpastian untuk Menjaga Keberlanjutan*.
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (2020). *Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2020: Menggapai Masa Depan yang Berkelanjutan*.
- PT Indika Energy Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020: Menegaskan Kembali Komitmen Kami untuk Keberlanjutan*.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020: Memperkuat Nilai Menuju Keberlanjutan*.

PT TBS Energi Utama Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020: Creating Shared Value*.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (Edisi 7). John Wiley & Sons Ltd.

Tarigan, J., & Samuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101.

Wuryasti, F. (2020, 26 Oktober). *Indonesia Peringkat Tertinggi Keterbukaan Laporan Keberlanjutan*. Media Indonesia.
<https://mediaindonesia.com/ekonomi/355875/indonesia-peringkat-tertinggi-keterbukaan-laporan-keberlanjutan>